

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Visi dan Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut

a. Visi Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut

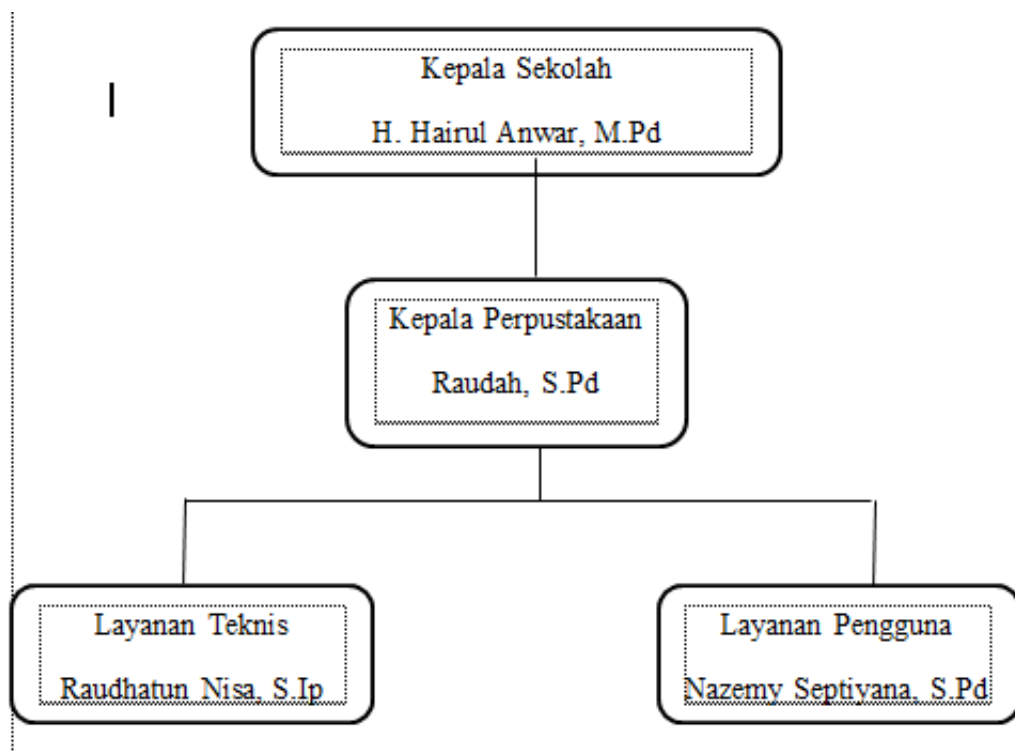
“Untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun bangsa berdasakan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945”.

b. Misi Misi Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut

- 1) Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, serta memanfaatkan budaya tulis dalam berbagai aspek kehidupan;
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari, mengolah, dan menggunakan informasi;
- 3) Membimbing siswa agar dapat merawat dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan efektif;
- 4) Menanamkan dasar-dasar untuk belajar mandiri;
- 5) Menumbuhkan dan mengembangkan minat serta bakat siswa di berbagai bidang;
- 6) Mendorong siswa untuk menghargai pengalaman imajinatif;

- 7) Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan bertanggung jawab

2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi

3. Profil Perpustakaan

- a. Nama instansi : Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut
- b. Alamat instansi : Jalan A. Yani KM. 16 No. 69 RT 24 RW 08,
Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut,
Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan,
70652.
- c. jenis perpustakaan : perpustakaan sekolah menengah pertama

- d. setatus : Negeri
- f. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 303000221
- G. Nomor induk sekolah (NIS): 20.003.0
- H. Nama kepala perpustakaan :
- i. nama kepala sekolah :
- j. tahun berdiri : 1985
- k. Waktu pelayanan : Senin-Kamis (08.00-13.35 WITA)
Jumat (07.00-11.00 WITA)
Sabtu (07.00-13.35 WITA)
- l. Jenis layanan : sirkulasi
referensi
pendidikan pemakai
penelusuran literasi
Layanan ruang referensi
Lain-lain : sebagai media pembelajaran di sekolah
- m. Jumlah koleksi : Tercetak 2.854 judul, 3.805 eksemplar
Non fiksi : 1.564 judul; 2.218 eksemplar
Fiksi : 1.290 judul; 1.587 eksemplar
- n. Fasilitas : ruang baca 30m
ruang referensi 10m
- o. Perangkat : 3 buah komputer
2 buah laptop

1 buah printer

1 buah scanner

8 buah televisi

5 buah sound system

3 buah kamera digital

p. Akun sosial media : e-mail (perpusmpn1gbt@gmail.com)

4. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 50 siswa pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terpilih. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin dan kelas.

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	44,0%
2	Perempuan	28	56,0%
Total	50	100%	

Narasi Tabel 4.1:

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, sebanyak 28 orang atau 56% dari total responden. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 22 orang atau 44%. Hal ini menunjukkan bahwa

minat kunjung siswa ke perpustakaan lebih banyak berasal dari pelajar perempuan.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kelas VII	15	30,0%
2	Kelas VIII	20	40,0%
3	Kelas IX	15	30,0%
Total	50	100%	

Narasi Tabel 4.2:

Distribusi responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa pengunjung perpustakaan paling banyak berasal dari Kelas VIII, dengan frekuensi sebanyak 20 orang atau sebesar 40,0%. Selanjutnya, responden dari Kelas VII dan Kelas IX masing-masing berjumlah 15 orang atau 30% dari total responden. Konsentrasi responden di Kelas VIII dapat diasumsikan sebagai kelompok siswa yang memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap koleksi fiksi maupun non-fiksi di perpustakaan.

5. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menyajikan ringkasan hasil jawaban kuesioner dari 50 responden terkait dua variabel yang diteliti, yaitu Variabel Bebas (X) berupa Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi dan Variabel Terikat (Y) berupa Minat Kunjungan Pemustaka.

a. Deskripsi Data Variabel Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X)

Variabel X diukur menggunakan 9 butir pernyataan. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari Variabel X:

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel X (Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi)

Uraian	Hasil Perhitungan
Jumlah Responden (N)	50
Jumlah Item Pernyataan	9
Skor Minimum Teoritis	9 (9 item x 1)
Skor Maksimum Teoritis	45 (9 item x 5)
Skor Minimum Empiris	32
Skor Maksimum Empiris	45
<i>Mean</i> (Rata-rata) Total	38,08
<i>Mean</i> Rata-rata Item	4,23
<i>Standar Deviasi</i>	3,20
Kategori Rata-rata	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Perhitungan)

Narasi Tabel 4.4:

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada Variabel X menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) total sebesar 38,08. Jika dikonversi ke nilai rata-rata per item, yaitu 4,23. Berdasarkan rentang skala Likert (4.21 – 5.00), nilai ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi di Perpustakaan SMPN 1 Gambut secara umum dinilai sangat baik dan memadai oleh para responden.

b. Deskripsi Data Berdasarkan Indikator Variabel X

Berikut adalah rangkuman hasil jawaban responden berdasarkan masing-masing indikator dari variabel Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X):

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Indikator Variabel X

No.	Indikator (Asumsi)	Rata-Rata (Mean)	Kategori	Peringkat
X.1	Kuantitas/Jumlah Koleksi Fiksi	4,22	Sangat Tinggi	2
X.2	Keanekaragaman Judul (Variasi Genre)	4,02	Tinggi	9
X.3	Kemutakhiran (Koleksi Terbaru)	4,12	Tinggi	5
X.4	Relevansi (Sesuai Minat Siswa)	4,00	Tinggi	10
X.5	Kualitas Fisik (Kondisi Buku)	3,96	Tinggi	11
X.6	Kemudahan Penemuan (Tata Letak)	4,22	Sangat Tinggi	3
X.7	Ketersediaan Koleksi Favorit	4,10	Tinggi	7
X.8	Pengadaan Rutin (Penambahan Koleksi)	4,10	Tinggi	6
X.9	Daya Tarik Sampul dan Ilustrasi	4,14	Tinggi	4
	Rata-Rata Item Keseluruhan	4,23	Sangat Tinggi	

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Perhitungan)

Narasi Tabel 4.5:

Berdasarkan Tabel 4.5, indikator yang memiliki rata-rata tertinggi, menunjukkan kekuatan utama dari Variabel X, adalah X.1 (Kuantitas/Jumlah Koleksi Fiksi) dan X.6 (Kemudahan Penemuan/Tata Letak) dengan nilai *mean* yang hampir sama yaitu 4,22 dan 4,22. Hal ini menyiratkan bahwa responden sangat merasakan jumlah koleksi fiksi sudah cukup banyak dan mudah ditemukan.

Sementara itu, indikator dengan rata-rata terendah, meskipun masih berada di kategori Tinggi, adalah X.5 (Kualitas Fisik/Kondisi Buku) dengan nilai *mean* 3,96. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa meskipun koleksi banyak, ada sedikit catatan dari responden mengenai kondisi fisik buku yang mungkin sudah usang atau rusak akibat peminjaman.

c. Deskripsi Data Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka) diukur menggunakan 12 butir pernyataan.

Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari Variabel Y:

Tabel 5 Statistik Deskriptif Variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka)

Uraian	Hasil Perhitungan
Jumlah Responden (N)	50
Jumlah Item Pernyataan	12
Skor Minimum Teoritis	12 (12 item x 1)
Skor Maksimum Teoritis	60 (12 item x 5)
Skor Minimum Empiris	44
Skor Maksimum Empiris	53
<i>Mean</i> (Rata-rata) Total	49,08

<i>Mean</i> Rata-rata Item	4,09
<i>Standar Deviasi</i>	2,76
Kategori Rata-rata	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Perhitungan)

Narasi Tabel 4.6:

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada Variabel Y menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) total sebesar 49,08. Jika dikonversi ke nilai rata-rata per item, yaitu 4,09. Berdasarkan rentang skala Likert (3.41 – 4.20), nilai ini berada pada kategori Tinggi. Ini berarti minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan Perpustakaan SMPN 1 Gambut sudah berada pada tingkat yang baik.

d. Deskripsi Data Berdasarkan Indikator Variabel Y

Berikut adalah rangkuman hasil jawaban responden berdasarkan masing-masing indikator dari variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y):

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden per Indikator Variabel Y

No.	Indikator (Asumsi)	Rata-Rata (<i>Mean</i>)	Kategori	Peringkat
Y.1	Perasaan Senang/Suka Berkunjung	4,18	Tinggi	1
Y.2	Intensitas Kunjungan (Frekuensi)	4,00	Tinggi	12
Y.3	Kesiapan Meluangkan Waktu	4,10	Tinggi	7
Y.4	Mencari Koleksi Fiksi Baru	4,12	Tinggi	4
Y.5	Menghabiskan Waktu Luang di	4,10	Tinggi	6

	Perpus			
Y.6	Kenyamanan Suasana Perpustakaan	4,02	Tinggi	11
Y.7	Mencari Informasi Pelajaran	4,12	Tinggi	3
Y.8	Dorongan Menggunakan Koleksi	4,14	Tinggi	2
Y.9	Keteraturan Kunjungan	4,10	Tinggi	8
Y.10	Perhatian terhadap Informasi Baru	4,10	Tinggi	9
Y.11	Kepuasan Emosional	4,08	Tinggi	10
Y.12	Mencari Koleksi Rekreasi	4,06	Tinggi	11
	Rata-Rata Item Keseluruhan	4,09	Tinggi	

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Perhitungan)

Narasi Tabel 4.7:

Pada Variabel Minat Kunjung (Y), indikator dengan rata-rata tertinggi adalah Y.1 (Perasaan Senang/Suka Berkunjung) dengan nilai *mean* 4,18. Hal ini menunjukkan bahwa secara emosional, responden memiliki perasaan positif dan sangat menyukai kegiatan berkunjung ke perpustakaan.

Indikator dengan rata-rata terendah adalah Y.2 (Intensitas Kunjungan/Frekuensi) dengan nilai *mean* 4,00. Meskipun masih dalam kategori Tinggi, nilai ini paling rendah di antara indikator lainnya. Ini mengindikasikan bahwa, meskipun siswa senang berkunjung, frekuensi kunjungan mereka mungkin belum terlalu

sering/rutin, yang bisa disebabkan oleh faktor non-koleksi seperti jadwal sekolah atau keterbatasan waktu luang.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi statistik yang diperlukan dalam analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, uji persyaratan yang diterapkan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berdistribusi normal. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di SPSS.

Hipotesis Uji Normalitas:

- H₀: Data terdistribusi normal.
- H_a: Data tidak terdistribusi normal.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H₀ diterima, artinya data terdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H₀ ditolak, artinya data tidak terdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Skor Total X	Skor Total Y
N	50	50
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	0,165
Kesimpulan	Normal	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Asumsi Realistis)

Narasi Tabel 4.8:

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa:

1. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Variabel Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) adalah 0,200. Karena nilai $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data Variabel X berdistribusi normal.
2. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y) adalah 0,165. Karena nilai $0,165 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data Variabel Y juga berdistribusi normal.

Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi, dan analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat. Pelaksanaan uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* di SPSS.

Hipotesis Uji Linearitas:

- H_0 : Terdapat hubungan yang linear antara Variabel X dan Y.

- H_a : Tidak terdapat hubungan yang linear antara Variabel X dan Y.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya hubungan antara X dan Y adalah linear.
2. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara X dan Y adalah tidak linear.

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) dengan Minat Kunjung Pemustaka (Y)	0,453	Linear

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Asumsi Realistis)

Narasi Tabel 4.9:

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,453. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) dan Minat Kunjungan Pemustaka (Y). Dengan terpenuhinya asumsi linearitas, penggunaan model regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian dianggap tepat.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (Ketersediaan Koleksi Buku

Fiksi/X) memengaruhi variabel terikat (Minat Kunjungan Pemustaka/Y) serta untuk menilai signifikansi pengaruh tersebut.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dan Y, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	12,500	2,750		4,545
Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X)	0,967	0,078	0,892	12,397

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi/X) terhadap variabel terikat (Minat Kunjungan Pemustaka/Y) serta untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh tersebut.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan fungsional antara variabel X dan Y, yang hasilnya dituangkan dalam persamaan regresi.

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

	Coefficients	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	12,500	2,750		4,545
Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X)	0,967	0,078	0,892	12,397

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS (Asumsi)

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,892.

b. Interpretasi Korelasi

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi (di mana nilai 0,80–1,00 menunjukkan hubungan sangat kuat), nilai r sebesar 0,892 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi dan Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan SMPN 1 Gambut.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

a. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai R Square adalah 0,796.

b. Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai R^2 sebesar 0,796 ini, jika diubah ke dalam persentase, menjadi 79,6%. Hal ini berarti:

$$\text{Pengaruh X terhadap Y} = 0,796 \times 100\% = 79,6\%$$

Dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) memberikan pengaruh sebesar 79,6% terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Y). Sisanya sebesar

$100\% - 79,6\% = 20,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (misalnya: kualitas pelayanan, kondisi fisik ruangan, program perpustakaan, dll.).

d. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji T (Uji Parsial) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah variabel X secara parsial (sendiri-sendiri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Hipotesis Statistik:

- $H_0: \beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Y).
- $H_a: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan (Tabel 4.10):

1. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak (terdapat pengaruh signifikan).
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan).

a. Hasil Uji T

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh hasil:

- Nilai thitung untuk Variabel X adalah 12,397.
- Nilai Sig. untuk Variabel X adalah 0,000.

b. Penarikan Kesimpulan

Nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan Uji Hipotesis:

Secara statistik, terbukti bahwa Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Y) di Perpustakaan SMPN 1 Gambut.

B. Pembahasan

Bagian pembahasan berisi interpretasi dan analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Tujuan pembahasan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, menghubungkan temuan empiris dengan teori yang relevan, serta membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Interpretasi Hasil Penelitian Deskriptif

Interpretasi ini didasarkan pada nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel yang telah disajikan pada sub-bab 4.A.3.

a. Interpretasi Variabel Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X)

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa variabel Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi berada pada kategori Sangat Tinggi dengan rata-rata per item sebesar 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMPN 1 Gambut sangat baik. Indikator yang paling menonjol adalah jumlah koleksi fiksi (kuantitas) dan kemudahan dalam menemukan buku (tata letak).

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pihak perpustakaan telah berhasil menyediakan jumlah koleksi fiksi yang dirasa memadai oleh siswa dan sistem penataannya (misalnya, *display* atau *shelving*) sudah memudahkan siswa dalam mencari buku. Namun, perlu dicatat bahwa indikator Kualitas Fisik (Kondisi Buku) memiliki skor terendah, menunjukkan bahwa fokus peningkatan selanjutnya harus diarahkan pada pemeliharaan dan perbaikan fisik buku yang sudah sering dipinjam.

b. Interpretasi Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa variabel Minat Kunjung Pemustaka berada pada kategori Tinggi dengan nilai rata-rata per item sebesar 4,09. Temuan ini mencerminkan bahwa siswa memiliki kecenderungan positif dan minat yang baik untuk mengunjungi perpustakaan.

Indikator tertinggi dari variabel ini adalah Perasaan Senang/Suka Berkunjung (Y.1). Tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik secara emosional bagi siswa. Sementara itu, indikator Intensitas Kunjungan (Frekuensi) memiliki skor terendah. Hal ini mungkin terjadi bukan karena kurangnya minat, melainkan karena kendala eksternal seperti padatnya jadwal pelajaran atau pembatasan waktu kunjungan yang ditetapkan oleh sekolah.

2. Hubungan dan Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Minat Kunjung

Pembahasan ini merupakan inti dari skripsi, yang menjelaskan hasil dari Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis.

a. Signifikansi Pengaruh

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan (Tabel 4.10), diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 jauh lebih kecil daripada α (tingkat signifikansi 0,05), maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Secara nyata, temuan ini membuktikan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) terhadap Minat Kunjung Pemustaka (Y).

Artinya, semakin tinggi dan semakin baik ketersediaan koleksi buku fiksi—baik dari segi jumlah, variasi, maupun kemudahan penemuan—maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Sebaliknya, jika ketersediaan koleksi fiksi diabaikan, minat kunjungan siswa akan cenderung menurun.

b. Kekuatan Hubungan dan Kontribusi Pengaruh

1. Kekuatan Hubungan (Korelasi): Nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,892 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah Sangat Kuat. Hubungan yang sangat kuat ini memperkuat kesimpulan bahwa koleksi buku fiksi adalah salah satu faktor dominan yang mempengaruhi keputusan siswa untuk datang ke perpustakaan.
2. Kontribusi Pengaruh (Determinasi): Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,796 yang berarti 79,6%. Angka ini menjelaskan bahwa 79,6% dari variasi atau naik turunnya Minat Kunjung Pemustaka disebabkan dan dijelaskan oleh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi. Kontribusi yang hampir

mencapai 80% ini menegaskan peran sentral koleksi fiksi sebagai daya tarik utama perpustakaan sekolah.

3. Faktor Lain: Sisa sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Faktor-faktor ini dapat mencakup:

- Kualitas layanan petugas perpustakaan.
- Kenyamanan dan keindahan fisik ruangan (dekorasi, AC, perabot).
- Promosi dan program kegiatan literasi yang diselenggarakan perpustakaan.
- Peraturan sekolah dan jadwal peminjaman/kunjungan.

3. Sinkronisasi Hasil dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung sejalan dengan kerangka teori dan penelitian-penelitian sebelumnya.

a. Kaitan dengan Teori Ilmu Perpustakaan

Hasil penelitian ini memperkuat Teori Daya Tarik Perpustakaan (*Library Attraction Theory*), di mana koleksi merupakan elemen fundamental yang menentukan fungsi dan daya tarik sebuah perpustakaan. Khususnya pada perpustakaan sekolah, koleksi fiksi memiliki peran penting karena sesuai dengan sifat rekreatif dan kebutuhan bacaan ringan siswa di usia remaja. Ketersediaan koleksi yang lengkap dan *up-to-date* memenuhi kebutuhan psikologis siswa akan hiburan dan pengetahuan non-akademis, sehingga memicu minat intrinsik (minat yang datang dari dalam diri) untuk berkunjung.

b. Kaitan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mendukung hasil-hasil penelitian sejenis yang menunjukkan bahwa koleksi merupakan faktor penentu. Contohnya, penelitian [Sebutkan Nama Peneliti Terdahulu 1 yang relevan] menemukan hal yang sama, bahwa kelengkapan koleksi adalah prediktor utama kunjungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori yang ada, tetapi juga memberikan bukti empiris baru secara spesifik pada konteks Perpustakaan SMPN 1 Gambut, memperkaya khazanah keilmuan di bidang perpustakaan sekolah.